

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 89,6/100.000 KH (Dinkes Jatim, 2017) dan angka kematian bayi (AKB) tahun 2015 sebesar 25,3/1.000 KH (Dinkes Jatim, 2017). Penyebab kematian ibu diakibatkan beberapa faktor 4T (Empat Terlalu) yaitu terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat jarak kelahiran, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum dan trauma persalinan. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *continuity of care*. Lokasinya di BPM Lilik Farida Surabaya dan rumah klien di Jl. Kemlaten XII Surabaya. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 02 Maret 2017 sampai dengan 26 Mei 2017. Subjeknya adalah satu orang ibu hamil yang dilanjutkan bersalin, nifas dan masa antara (pemilihan kontrasepsi) beserta bayi baru lahir. Pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder.

Berdasarkan laporan tugas akhir ini, pada Ny. T didapatkan hasil kunjungan saat ibu hamil trimester III sebanyak 3 kali, saat bersalin sebanyak 1 kali, saat nifas sebanyak 4 kali, neonatus sebanyak 4 kali, KB sebanyak 1 kali.

Simpulan dari laporan tugas akhir ini didapatkan asuhan pada Ny. T sejak masa hamil, bersalin, nifas, pemilihan kontrasepsi serta bayi baru lahir tidak ada kesenjangan dan berlangsung fisiologis. Oleh karena itu diharapkan klien dapat menerapkan anjuran bidan yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan.